

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan hal yang cukup sering terjadi di perkotaan besar Indonesia, salah satu faktor penyebabnya yaitu mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol. Dikutip dari Kompas.com (2020), Aurellia (26), pengemudi Honda Brio menabrak tewas Andrea (51) yang terjadi di Perumahan Lippo Karawaci, Tangerang pada Minggu (29/3/2020). Kasubag Humas Polres Metro Tangerang Kota, Kopol Abdul Rachim, menjelaskan bahwa pelaku awalnya sedang berkendara dari arah Palem Semi menuju Jalan Kalimantan. Ketika sedang melakukan tikungan ke arah kanan, tiba-tiba mobil yang dikemudikan oleh pelaku kehilangan kendali dan menabrak korban. Akibatnya, korban yang sedang berjalan kaki tewas di lokasi kejadian. Setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata Aurellia sedang dalam keadaan mabuk saat mengemudi. Kanit Lantas Polres Metro Tangerang Kota, menjelaskan bahwa pelaku dalam pengaruh alkohol jenis soju. Menurut pengakuan pelaku, sebelum mengemudi, ia minum soju mulai pukul 14.00 WIB hingga 15.30 WIB. Kemudian, pada pukul 16.25 WIB, pelaku menabrak korban di Jalan Kalimantan, Perumahan Karawaci Lippo Tangerang (Sabrina, 2020).

Menurut Komisaris Besar Agus Suryo Nugroho, Kasubdit Laka dari Direktorat Penegakan Hukum Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri, seperti yang dilaporkan oleh CNN Indonesia (diakses pada 1 September 2023), dalam periode tahun 2019, terdapat total 121.641 kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Dari jumlah kasus tersebut, sebanyak 888 kejadian atau sekitar 0,73 persen diakibatkan oleh pengemudi yang sedang dalam pengaruh alkohol. Akibat dari kecelakaan tersebut, 241 orang meninggal dunia, 195 orang mengalami luka berat, dan 533 orang mengalami luka ringan. Data pada tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah total kecelakaan lalu lintas mencapai 101.198 kasus, dengan 726 kasus atau

sekitar 0,71 persen yang disebabkan oleh pengemudi yang berada di bawah pengaruh alkohol. Kecelakaan tersebut mengakibatkan 201 orang tewas, 184 orang mengalami luka berat, dan 417 lainnya mengalami luka ringan. (www.cnnindonesia.com diakses pada 1 September 2023).

Dari hasil riset pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 September 2023 kepada dewasa awal di lingkungan perkotaan Tangerang, data menunjukkan bahwa empat dari lima orang dewasa awal yang pernah mengonsumsi alkohol juga pernah mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol. Alasan mereka melakukan hal tersebut juga cukup bervariasi seperti ada yang tidak merasa mabuk, masih merasa mampu untuk berkendara, ada yang menjadi lebih percaya diri saat berkendara, dan ada yang merasa memiliki kewajiban untuk harus tetap pulang kerumah. Dari empat orang responden yang diwawancarai, seluruhnya mengatakan bahwa mereka masih akan mengemudi di bawah pengaruh alkohol lagi karena bagi mereka itu bukan suatu masalah yang besar.

Dikutip dari *Centre for Addiction and Mental Health* (2020), untuk mengemudi dengan aman pengemudi harus waspada dan mampu membuat keputusan cepat sebagai respon terhadap lingkungan yang berubah dengan cepat saat mengemudi. Alkohol menurunkan tingkat kewaspadaan dan mengurangi koordinasi motorik pengemudi. Penglihatan orang yang mengonsumsi alkohol terpengaruh, dan mungkin kabur atau berbayang-bayang. Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mereka masih menganggap remeh tentang bahaya mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol, meskipun telah mengetahui bahayanya. Saat ini kampanye tentang mengemudi di bawah pengaruh alkohol masih terbilang cukup minim. Apabila hal ini dibiarkan, jumlah kecelakaan karena mengemudi di bawah pengaruh alkohol akan terus bertambah. Maka dari itu diperlukan upaya agar masyarakat khususnya dewasa awal menyadari betapa berbahaya mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk merancang kampanye bahaya mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol sehingga dapat meningkatkan *awareness* masyarakat khususnya di wilayah Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, didapatkan masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi karena pengemudi berada di bawah pengaruh minuman beralkohol.
2. Masyarakat menyadari bahwa mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol merupakan tindakan yang salah namun masih tetap dilakukan.
3. Kurangnya kampanye sosial yang menunjukkan bahaya mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol.

Dari masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana perancangan kampanye sosial bahaya mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka dapat ditentukan batasan masalah dari perancangan kampanye sosial bahaya mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol sebagai berikut :

1. Demografis
 - a. Jenis kelamin : laki-laki dan Perempuan
 - b. Usia : 18-25 tahun
 - c. Pekerjaan : pelajar dan mahasiswa
 - d. Status Ekonomi Sosial : SES A
2. Geografis
Target audiens akan mencakup pada area Tangerang.
3. Psikografis
 - a. Dewasa awal yang gemar mengonsumsi minuman beralkohol.
 - b. Dewasa awal yang mengemudi kendaraan roda empat.
 - c. Dewasa awal yang suka berpergian dan nongkrong di malam hari.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir penulis adalah membuat perancangan kampanye sosial untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang bahaya mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari Tugas Akhir yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Proses perancangan kampanye sosial membuat penulis belajar mengenai banyaknya kasus kecelakaan lalu lintas akibat alkohol yang terjadi serta menemukan pemecahan masalah yang tepat dengan menerapkan ilmu prinsip desain yang telah dipelajari penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Manfaat bagi universitas

Perancangan Kampanye sebagai tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara terutama dengan topik yang berkaitan dengan mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol.

3. Manfaat bagi masyarakat

Perancangan Kampanye yang penulis buat diharapkan dapat meningkatkan *awareness* masyarakat tentang betapa berbahaya mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol. Penulis juga berharap masyarakat lebih bijak dalam berlalu lintas sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan akibat pengaruh minuman alkohol khususnya di wilayah Tangerang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A